

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pelaksanaan Program Diklat SAR Tingkat Dasar. Secara khusus peneliti ini bertujuan diadakannya penelitian evaluasi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai keberhasilan program Pendidikan SAR Tingkat Dasar yang ada di Badan SAR Nasional. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya akan diolah hasilnya dan di berikan kepada pihak Balai Diklat Badan SAR Nasional untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar.

1. *Context* Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar.
2. *Input* yang terdapat dalam Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar.
3. *Process* penyelenggaraan Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar.
4. *Product* yang dihasilkan dari Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan Di Kantor Pusat BASARNAS Nasional Gedung SAR Nasional Jalan Angkasa Blok B.15 Kav 2-3, Kemayoran Jakarta Pusat 10720. Waktu penelitian 1-15 Mei 2015

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah peneliti evaluasi guna menilai keefektifan pelaksanaan Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar. Penelitian evaluasi merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan.¹

Objek sasaran evaluasi dalam penelitian ini adalah masukan, proses sampai hasil. Oleh karena itu penelitian ini evaluasi ini menggunakan model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini dipilih karena relevan dan cocok dengan penelitian yang dilakukan. Model CIPP memandang pelatihan sebagai suatu proses sistem yang terdiri atas komponen-komponen *Context, Input, Process, Dan Product*.

Pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode atau pendekatan deskriptif kualitatif, karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau

¹Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2007), H.120

fenomena sosial tertentu. Dalam hal ini guna menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh, dengan harapan dapat diketahui sejauh mana program pendidikan latihan SAR tingkat dasar di Badan SAR nasional.

Desain evaluasi program merupakan suatu rencana yang menunjukkan bila evaluasi akan dilakukan, dan dari siapa informasi atau data akan dikumpulkan, desain ini dibuat untuk meyakinkan bahwa evaluasi akan dilakukan menurut organisasi yang teratur dan menurut aturan evaluasi yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Kline dalam Hadi dan Mutrofin bahwa tujuan penelitian evaluasi adalah untuk mengukur hasil suatu kebijakan, program, proyek, produk atau aktifitas tertentu.²

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Kuesioner atau angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden hanya memberikan tanda *check list* (✓) pada jawaban Ya atau Tidak atas pertanyaan atau pernyataan yang disediakan.

²Samsul Hadi, dan Mutrofin, *Pengantar Metode Riset Evaluasi* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006), h. 10

Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya daftar pertanyaan secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui informasi secara mendalam dan wawancara dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Wawancara tidak terstruktur dapat dilakukan lebih personal, sehingga memungkinkan sekali diperolehnya informasi sebanyak-banyaknya, yang rahasia dan sensitif sifatnya sekalipun.

Sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu disusun garis-garis besar pernyataan yang akan ditanyakan kepada informan. Garis-garis besar pernyataan tersebut disusun berdasarkan pada fokus dan rumusan masalah penelitian.

Data-data di peroleh dengan menggunakan pedoman wawancara, sebagai berikut:

1. Apakah tujuan pelaksanaan Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?
2. Apa latar belakang diadakannya Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?
3. Apakah ada strategi/langkah khusus yang ingin ditempuh dalam pencapaian tujuan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional ?

4. Apakah penyelenggaraan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar ini sesuai dengan visi dan misi Badan SAR Nasional?
5. Apakah kurikulum pelatihan sesuai dengan tujuan diklat SAR?
6. Apakah ada masalah dalam personil pelaksanaan diklat SAR?
7. Apakah diklat SAR ini diwajibkan untuk pegawai Badan SAR Nasional?
8. Bagaimana persiapan dan pengadaan, sarana dan prasarana diklat SAR?
9. Apakah persyaratan untuk instruktur pelatihan diklat SAR?
10. Bagaimana kondisi peralatan, sarana dan prasarana diklat SAR?
11. Apakah dengan fasilitas yang ada, dapat mendukung dalam pencapaian hasil dari program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?
12. Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan?
13. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia, dapat dimanfaatkan secara maksimal?
14. Apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan dalam program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?
15. Apakah program Diklat SAR yang telah dilaksanakan, sesuai dengan harapan?
16. Bagaimanakah hasil yang telah dicapai setelah kegiatan diklat SAR?

17. Apakah tujuan yang belum tercapai dalam pelaksanaan Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?
18. Apakah kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pelaksanaan diklat SAR?
19. Apakah ada evaluasi Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?
20. Apakah dampak pelaksanaan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Untuk informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik Prosedur yang cukup akurat untuk pengambilan sampel yaitu dengan random sampling. sampling dapat dilakukan dengan cara mengundi. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data dan laporan seperti; gambar dan foto-foto.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik-teknik yang di gunakan adalah sebagai tersebut .

1. Melakukan Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses dan tanya jawab atau dialog secara lisan antar wawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang di wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada tahap awal penelitian. Atau disebut juga dengan studi pendahuluan untuk memperoleh informasi tentang program pendidikan latihan SAR tingkat dasar.

Wawancara pada studi atau pendahuluan dilakukan secara terstruktur atau dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

3. Penyebaran Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket atau kuesioner ini disebarakan kepada peserta pelatihan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen yang berkaitan dengan konteks, masukan, proses dan produk Diklat SAR Tingkat Dasar. Selanjutnya akan diolah kembali, karena data yang paling akurat dalam sebuah penelitian itu adalah dokumentasi, maka peneliti meminta berbagai macam data yang terkait dengan pelatihan dan pengembang pelatihan Diklat SAR Tingkat Dasar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam interpretasi terhadap hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan saat penelitian, maupun setelah data dikumpulkan seluruhnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah agar menjadi lebih sistematis. Pengolahan data dimulai dari menuliskan wawancara, hasil observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan, serta menyimpulkan data. Secara garis besar tahapan-tahapan analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi data, dengan kondisi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang tidak terbatas, sehingga peneliti perlu melakukan reduksi. Hal ini dimaksudkan hanya untuk memilih hal-hal yang pokok dan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang telah

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dan memungkinkan data hasil penelitian tidak tercampur dengan sejumlah data yang belum diolah.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, adalah upaya untuk mencari pola, tema atau hal-hal yang sering muncul sehingga diperoleh suatu kesimpulan, yang semakin lama menjadi semakin jelas, seiring dengan semakin banyaknya data yang diperoleh